

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuannya adalah untuk memahami suatu keadaan atau masalah yang terjadi pada anak secara mendalam. Dengan metode ini, peneliti bisa menggambarkan bagaimana proses belajar membaca anak menggunakan kartu *flashcard* secara nyata serta melalui pengumpulan data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan dan menganalisis implementasi media flashcard dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak kelompok TK A di TK Aisyiyah 62.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada di TK Aisyiyah 62 yang terletak di Jalan Kendangsari Lebar No. 55 Kelurahan Kendangsari, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur

Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2025 – 2026. Kisaran bulan Januari – Juni 2026

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Peserta didik TK A Kelas Mawar di TK Aisyiyah 62 Surabaya, dikarenakan beberapa kali pertemuan di kelas besar terlihat 8 dari 15 peserta didik kelas Mawar yang kesulitan distingsi huruf (mengenali dan membedakan huruf) yang memiliki visual dan artikulasi yang hampir sama
2. Tenaga pendidik kelas yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar
3. Kepala Sekolah sebagai informan pendukung

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini melalui tiga metode, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada tenaga pendidik kelas untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas. Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran dengan maksud menanyakan kendala apa yang terjadi selama proses pengajaran.

Wawancara dilakukan bersama guru kelas dan kepala sekolah untuk menggali informasi penting. Lewat cara ini, peneliti bisa mengetahui bagaimana guru merencanakan kegiatan, mempraktikkannya di kelas, melakukan evaluasi, serta kesulitan apa saja yang dihadapi selama menggunakan *flashcard*

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *flashcard* di kelas. Observasi ini dilakukan kepada peserta didik dan tenaga pendidik kelas. Dengan tujuan apakah implementasi Media *Flashcard* dalam pembelajaran Membaca Permulaan dapat terlaksana dengan baik. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *flashcard*, aktivitas guru, respons peserta didik selama pembelajaran berlangsung serta melihat faktor pendukung atau penghambat selama proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, modul ajar, media *flashcard*, daftar hadir, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan sejarah TK Aisyiyah 62 Kendangsari Surabaya, visi dan misinya, struktur organisasi dan kepengurusan sekolah, dokumen program sekolah, keadaan dan jumlah peserta didik, fasilitas yang dimiliki untuk mendukung program sekolah, hasil yang dicapai oleh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

(RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rekapitulasi nilai selama satu semester (Raport) dan lain-lainnya

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Utama

Pada penelitian kualitatif, peran peneliti sangatlah penting sebagai instrumen utama. Peneliti perlu terlibat dan mengamati langsung keadaan di lokasi penelitian, mewawancarai narasumber, melihat situasi, serta mengumpulkan dan mengolah data secara langsung

Berikut adalah poin-poin penting mengenai instrumen penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016, p. 305):

- 1) **Peneliti sebagai Instrumen Kunci (Key Instrument):** Peneliti harus terjun langsung ke lapangan, melakukan pengamatan, bertanya, dan mendengar untuk memahami fenomena secara mendalam.
- 2) **Validasi Peneliti:** Karena peneliti adalah instrumen, maka peneliti harus divalidasi kesiapannya. Persiapan yang dimaksud adalah mengerti cara meneliti, paham topik tentang membaca dan *flashcard*, serta siap dengan seluruh perlengkapan penelitian.
- 3) **Alat Bantu Pengumpulan Data:** Meskipun peneliti adalah instrumen utama, alat bantu seperti panduan wawancara (*interview guide*), catatan lapangan, dan kamera digunakan untuk mendukung pengumpulan data.
- 4) **Teknik Pengumpulan Data:** Sugiyono menjelaskan bahwa pada teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan dokumentasi

Tabel 1 : Variabel Instrumen Penelitian

Variabel / Fokus	Sub Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data/Informan	No. Butir Pertanyaan / Pengamatan
Implementasi Media Flashcard	Perencanaan	• Penyusunan RPP/Modul Ajar membaca.	Wawancara, Dokumentasi	tenaga pendidik Kelas	Wawancara: 1, 2 Dokumentasi: D.1

Variabel / Fokus	Sub Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data/Informan	No. Butir Pertanyaan / Pengamatan
		Pemilihan dan kesiapan fisik media <i>flashcard</i>			
	Pelaksanaan	- Langkah-langkah (sintaks) penggunaan kartu. - Pengondisian kelas dan alokasi waktu.	Wawancara, Observasi	tenaga pendidik Kelas, peserta didik	Wawancara: 3, 4 Observasi: A.1, A.2, A.3
	Evaluasi & Hambatan	- Cara guru mengukur capaian harian. - Kendala teknis dan solusi dari guru.	Wawancara, Observasi	tenaga pendidik Kelas	Wawancara: 5, 6, 7 Observasi: A.4
Perkembangan Bahasa Anak (Membaca Permulaan)	Reseptif (Menerima)	- Kemampuan membedakan bentuk huruf (A-Z). - Kemampuan mengasosiasikan lambang huruf dengan bunyi	Observasi, Wawancara	peserta didik, Guru Kelas	Wawancara: 8 Observasi: B.1, B.2
	Ekspresif (Mengungkapkan)	- Kemampuan melafalkan huruf/suku kata - Kemampuan membaca kata tunggal secara utuh.	Observasi	peserta didik	Observasi: B.3, B.4

2. Panduann Wawancara Mendalam (*In-depth Interview Guide*)

Dalam wawancara ini, peneliti dapat mengajukan permintaan pendapat dan ide dari informan. Dan dari wawancara ini peneliti perlu mendengar dan mencatat secara teliti apa yang di kemukakan informan

Identitas Informan:

Nama Informan : Ibu Maslichah, S.Hum

Jabatan/Wali Kelas : Wali Kelas Mawar

Hari/Tanggal Wawancara : Senin / 27 April 2026

Tabel 2 : Kisi – Kisi Instrumen Wawancara Guru

No	Indikator	Butir Pertanyaan
A	Perencanaan Pembelajaran	1. Bagaimana proses Bapak/Ibu dalam mengintegrasikan media <i>flashcard</i> ke dalam RPP/Modul Ajar untuk materi membaca permulaan? 2. Apa saja kriteria yang Bapak/Ibu gunakan saat memilih atau membuat sendiri kartu <i>flashcard</i> tersebut (misal: ukuran, warna, jenis huruf)?
B	Pelaksanaan Pembelajaran	3. Bisa dijelaskan secara bertahap bagaimana urutan penggunaan <i>flashcard</i> dari awal membuka kelas hingga selesai mengajar? 4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga fokus dan antusiasme anak-anak agar tidak bosan saat bermain kartu huruf ini?
	Evaluasi dan Hambatan	5. Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan evaluasi atau penilaian harian untuk mengetahui anak tersebut sudah bisa membaca atau belum? 6. Hambatan apa saja yang paling sering muncul di lapangan, baik dari faktor anak maupun teknis media? 7. Bagaimana solusi spontan yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika menghadapi anak yang menolak atau menangis saat diajak belajar menggunakan kartu?

D	Perkembangan Bahasa Anak (Membaca Permulaan)	8. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, aspek kemampuan membaca apa yang paling cepat berkembang pada anak sejak media <i>flashcard</i> ini diterapkan?
---	--	--

Tabel 3 : Kisi – Kisi Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

No	Indikator	Butir Pertanyaan
A	Kebijakan sekolah	1. Bagaimana dukungan sekolah terhadap penggunaan media pembelajaran untuk anak usia dini?
B	Pelaksanaan pembelajaran	2. Bagaimana penilaian sekolah terhadap efektivitas kartu <i>flashcard</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca anak?
C	Evaluasi	3. Bagaimana sekolah melakukan evaluasi terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru?
D	Kendala	4. Apa saja kendala yang ditemukan dalam penerapan media <i>flashcard</i> di sekolah?

3. Panduan Observasi (Observation Checklist)

Setting Kelas : Kelas Mawar, Pukul 08.00–09.00

Jumlah Anak yang Hadir : 15 Anak

Tabel 4 : Pedoman Observasi

No.	Butir Pengamatan	Ya	Tidak	Catatan
A	Aspek Implementasi Media Flashcard oleh tenaga pendidik			
1.	tenaga pendidik menunjukkan kartu dengan posisi yang tepat (sejajar mata anak dan tidak terhalang tangan).			
2.	tenaga pendidik memperlihatkan kartu dengan ritme kecepatan yang bervariasi untuk menguji ketangkasan anak.			
3.	tenaga pendidik melafalkan bunyi huruf/kata dengan kejelasan artikulasi yang dicontohkan berulang.			
4.	tenaga pendidik memberikan penguatan positif (<i>reward</i> verbal/pujian) kepada anak yang berhasil menebak kartu.			

B.	Aspek Perkembangan Bahasa & Membaca Permulaan Anak			
1.	Anak dapat mengenali dengan benar perbedaan huruf yang mirip seperti b, d, p, q melalui bantuan media <i>flashcard</i> ..			
	Anak dapat mencocokkan gambar di kartu dengan lambang huruf depan dari gambar tersebut.			
	Anak mampu melafalkan gabungan konsonan-vokal (suku kata) secara lancar (misal: "ca-ci-cu").			
	Anak dapat membaca kata utuh sederhana yang tertera di bawah gambar tanpa <i>mengejanya</i> lagi.			

4. Pedoman Dokumentasi

Tabel 5 : Kisi – Kisi Dokumentasi

No.	Jenis Dokumentasi
1.	Foto kegiatan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media <i>flashcard</i> .
2.	Media <i>flashcard</i> yang digunakan dalam pembelajaran.
3.	Modul ajar atau rencana kegiatan pembelajaran.
4.	Data peserta didik kelompok TK A
5.	Dokumen pendukung lain yang berkaitan dengan penelitian

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang terdiri dari tiga tahapan kerja:

1. *data condensation* (kondensi data)

Kondensasi data merujuk pada lima proses yaitu :

a. *Selecting*

Peneliti mengumpulkan seluruh informasi berupa data pengamatan awal kemampuan membaca peserta didik kelas Mawar.

b. *Focusing*

Langkah ini dilakukan setelah peneliti memilih data. Peneliti hanya mengambil data yang sesuai dengan pertanyaan

penelitian. Data yang diambil fokus pada bagaimana perkembangan bahasa anak

c. *Abstracting*

Pada tahap ini, semua data yang sudah terkumpul akan diperiksa kembali. Peneliti akan melihat apakah hasil pengamatan pada anak-anak kelas Mawar sudah bisa menjawab inti dari tujuan penelitian

d. *Simplifying dan Transforming*

Usai tahap evaluasi, data disederhanakan dengan cara dirangkum berdasarkan kelompoknya. Supaya lebih rapi dan mudah dibaca, peneliti mengumpulkan data tersebut dalam bentuk tabel

2. *data display* (Penyajian data)

Pada tahap ini, peneliti menyusun data menggunakan cerita singkat, tabel, serta foto kegiatan agar hasil pembahasan lebih mudah dipahami tentang pengimplementasian Media *Flashcard* dalam pembelajaran membaca permulaan anak TK A kelas Mawar

3. *Conclusion, drawing / verification* (Kesimpulan, penarikan / verifikasi)

Pada tahap ini Analisis dilakukan secara terus-menerus sejak data dikumpulkan hingga penelitian selesai sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai implementasi media flashcard dalam pembelajaran membaca permulaan. Simpulan tersebut meliputi apakah implementasi media *Flashcard* berpengaruh dalam perkembangan bahasa anak TK A.

G. Keabsahan Data

Peneliti memeriksa kebenaran data menggunakan cara triangulasi, yaitu:

1. **Triangulasi sumber:** Membandingkan informasi yang didapat dari guru, kepala sekolah, dan hasil pengamatan di kelas.
2. **Triangulasi teknik:** Membandingkan hasil pengamatan, wawancara, dan bukti foto (dokumentasi) agar data yang diperoleh benar-benar jujur dan bisa dipercaya.

